

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah ini ditulis menggunakan metode penelitian deskriptif jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana asuhan keperawatan dapat diberikan pada pasien *Febris* yang mengalami hipertermia, dengan menggunakan kompres bawang merah sebagai intervensi keperawatan di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah 1 pasien dengan *Febris*. Untuk memastikan bahwa karakteristik subyek tidak menyimpang, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum pengambilan data. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Kriteria Inklusi:

1. Anak yang mengalami *Febris*
2. Anak yang bersedia menjadi responden
3. Anak yang memiliki kesadaran *compos mentis*
4. Keluarga yang kooperatif dan bersedia menjadi responden studi kasus
5. Anak usia prasekolah 4-6 tahun

Kriteria Eksklusi:

1. Anak yang alergi terhadap bahan kompres (bawang merah)
2. Anak yang menolak kehadiran peneliti

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres bawang merah	Kompres bawang merah merupakan terapi non farmakologi yang diberikan dengan menggunakan bawang merah yang diiris tipis lalu ditambahkan minyak kayu putih secukupnya, kemudian dibungkus dengan sapu tangan yang ditempelkan ke aksila dan lipatan paha selama 15-20 menit 1x sehari saat suhu anak naik.	Suhu tubuh menurun, tindakan dilakukan sesuai dengan SOP
Suhu tubuh <i>Febris</i>	Suhu tubuh pada responden yang diukur dengan menggunakan termometer aksila di dapatkan suhu lebih dari 37,5°C.	Suhu tubuh normal 36,5°C - 37,5°C

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai variabel. Instrumen yang digunakan berupa daftar list untuk observasi dan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memandu tindakan yang diadopsi dari SLKI, sedangkan untuk demam menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan *head to toe*.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Hipertermia
Yang Diadopsi dari SLKI

	Ya	Tidak
Suhu tubuh normal (36,5°C – 37,5°C)		
Menggigil		
Kulit kemerahan		
Suhu kulit teraba panas		

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melihat kondisi keseluruhan pasien, pemeriksaan *head to toe* pada anak, melihat rekam medik pasien, serta wawancara dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan

mengisi format pengkajian anak dan didapatkan data: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, dan lain-lain.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Proses Administrasi

- a. Peneliti mengajukan permintaan melalui link peminatan ke Prodi Keperawatan Kotabumi.
- b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai peminatan yang ditentukan.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian ke bagian akademik.
- d. Peneliti mengirim surat izin untuk penelitian ke Puskesmas Kotabumi II.
- e. Peneliti meminta izin kepada perawat yang ada di Puskesmas Kotabumi II.
- f. Peneliti melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden. Saat peneliti melakukan observasi partisipan pada tanggal 7-10 Maret 2025 ada 1 pasien dengan diagnosa Febris yang bersedia menjadi responden.
- g. Peneliti mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Peneliti menentukan pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. Peneliti melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- c. Peneliti melakukan pengkajian kepada pasien dan keluarga menggunakan metode wawancara.
- d. Peneliti melakukan diagnosis keperawatan.
- e. Peneliti melakukan perencanaan keperawatan .

- f. Peneliti melakukan implementasi keperawatan penerapan kompres bawang merah sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase interaksi sampai dengan fase terminasi.
- g. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan kompres hangat.
- h. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya kompres bawang merah.
- i. Peneliti mendokumentasikan hasil pemantauan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Kota Alam wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan dimulai tanggal 8-10 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data pada KTI ini, peneliti menyajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan data-data yang ditemukan dengan teori-teori serta jurnal penelitian.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
Pada kasus ini peneliti memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan dan manfaat yang berkaitan dengan penerapan kompres bawang merah untuk mengatasi Febris. Selanjutnya keluarga memahami penjelasan dari peneliti dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus(*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk studi kasus ini dan hasil data tidak disebarluaskan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*respect for justice Inclusiveness*).

Klien diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan selama melakukan asuhan keperawatan berlangsung. Pada kasus ini peneliti berperilaku adil selama tindakan.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).

Meminimalisir dampak/resiko yang memperberat atau memperingan dari tindakan yang dilakukan dengan memberikan terapi sesuai dengan aturan SOP.